

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.¹

Adapun jenis penelitian ini menggunakan pola komparatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini juga berusaha mencari permasalahan dan perbedaan yang ada. Jadi dalam penelitian ini mencari perbedaan motivasi belajar antara mahasiswi yang belum menikah dengan mahasiswi yang telah menikah.

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) 49.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Universitas Pawayatan Daha Kediri tahun ajaran 2014/2015 antara mahasiswi yang telah menikah dengan mahasiswi yang belum menikah. Mahasiswi tersebut terdiri dari semester I, III, V, dan VII yang berasal dari 6 program studi yang berbeda. Program studi tersebut adalah Administrasi Negara dengan jumlah 53 orang, Administrasi Niaga berjumlah 24 orang, Akuntansi berjumlah 79 orang, Manajemen berjumlah 66 orang, Hukum 32 orang, dan Teknik Elektro dengan jumlah 1 orang. Sehingga diperoleh jumlah populasi seluruhnya adalah 264 orang mahasiswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah besar dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Karena dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek penelitian tidak mungkin dilakukan. Maka untuk mengatasi hal ini digunakan teknik *propotionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi

²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) 61.

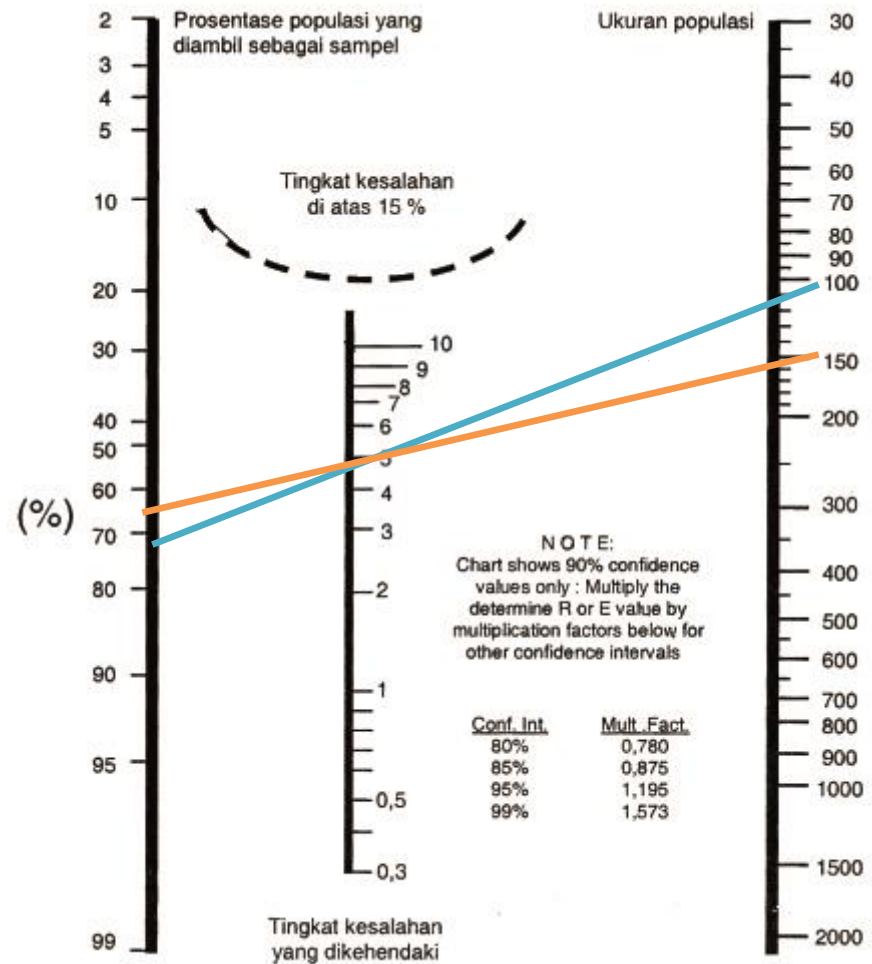
³Ibid, 62.

mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁴

Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan Nomogram Herry King. Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel maka berikut ini akan disajikan aplikasi dari Nomogram Herry King dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh mempunyai interval kepercayaan 95% terhadap populasi.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) 82.

Gambar I

Nomogram Herry King⁵

Keterangan:

- = Mahasiswi yang belum menikah
- = Mahasiswi yang telah menikah

⁵Nomogram Herry King, <http://smknasionalmalang.wordpress.com>, 17 September 2011, diakses tanggal 17 Oktober 2014.

Dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel mengacu pada nomogram di atas. Untuk mahasiswi yang telah menikah memiliki prosentase setengah lebih dari keseluruhan populasi keterangan ini diperoleh dari Ibu Carlina J., MM selaku Kepala Biro Administrasi Akademika & Kemahasiswaan.⁶ Karena catatan mengenai data ini tidak tersedia, sedangkan untuk melakukan pendataan secara pribadi tidak memungkinkan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Jumlah mahasiswi yang telah menikah adalah ± 154 dan jumlah mahasiswi yang belum menikah adalah ± 110 orang. Sehingga dengan menggunakan nomogram diatas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\alpha . 0,65 \times 154 \times 1,195 = 119, 6195$$

$$\beta . 0,71 \times 110 \times 1,195 = 84, 845$$

Keterangan:

α = mahasiswi yang telah menikah

β = mahasiswi yang belum menikah

Berdasarkan Nomogram Harry King, untuk perhitungan jumlah sampel mahasiswi yang telah menikah, tarik garis lurus dari jumlah sampel 150 melewati taraf kesalahan 5% maka akan ditemukan titik diatas angka 70. Titik itu kurang lebih 65. Untuk taraf kesalah 5% berarti taraf kepercayaan 95% sehingga faktor pengalinya = 1,195 dan diketahui jumlah sampel 120 orang. Jadi ukuran sampel untuk

⁶Dokumentasi, Ibu Carlina J., MM, Kepala Biro Administrasi Akademika & Kemahasiswaan, Ruang Kepala BAAK, 15 Oktober 2014, jam 10:35.

mahasiswi yang belum menikah adalah 85 orang dan mahasiswi yang telah menikah adalah 120 orang.

Demikian pula untuk perhitungan jumlah sampel mahasiswi yang belum menikah, tarik garis lurus dari jumlah sampel 110 melewati taraf kesalahan 5% maka akan ditemukan titik di bawah angka 70. Titik itu kurang lebih 71. Untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95% sehingga faktor pengalinya = 1.195 dan dapat diketahui jumlah sampel sebanyak 85 orang.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mencari data untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswi antara yang telah menikah dengan yang belum menikah.

D. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar dalam bukunya Dasar-Dasar Metodologi Penelitian mengungkapkan, “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*,. 199.

variabel secara obyektif “.⁸ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data lapangan sebagai berikut:

Kuisisioner (Angket)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada mahasiswi Universitas Pawayatan Daha Kediri yang berada di semester I, III, V, VII dan digunakan untuk menggali data tentang motivasi belajar antara mahasiswi yang belum menikah dengan mahasiswi yang telah menikah.

Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat yang sesuai dengan yang dialami responden. Hal ini juga untuk mempermudah dalam mengelompokkan dan menganalisa data yang diperoleh.

Angket motivasi belajar dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori motivasi dari Maslow Berdasarkan isi teori tersebut ada lima dimensi yang dijadikan acuan dalam menyusun item pertanyaan. Dimensi tersebut adalah (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan rasa cinta, (4) kebutuhan harga diri, (5) kebutuhan aktualisasi diri.

⁸Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) 160.

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Kemudian setiap item pertanyaan diberikan 4 alternatif jawaban, yakni selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pertanyaan positif (*favourabel*) dan pertanyaan negatif (*unfavourabel*). Untuk pertanyaan *favourabel*, jika responden menjawab “selalu”, maka skor yang diperoleh adalah skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab “tidak pernah”. Namun berbeda dengan pertanyaan *unfavourabel*, jika responden menjawab “selalu” justru skor yang diperoleh adalah skor terendah yakni 1, dan skor 4 untuk jawaban “tidak pernah”

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4
Tidak menjawab	0	0

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, . 93.

Adapun kisi-kisi instrumen atau *blue print* dari angket motivasi belajar yang dibuat berdasarkan teori motivasi Maslow sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi instrument (*blue print*) motivasi belajar

No.	Dimensi	Indikator	Sub indicator	Item		Jumlah
				Favourabel	Unfavourabel	
1.	Kebutuhan fisiologis	Nutrisi / gizi yang diperlukan tubuh	Kebutuhan makan dan minum	8, 14	4, 18	4
		Kondisi tubuh sehat dan fit	Keadaan fisik	3, 15	7, 37	4
			Keadaan psikis	38, 43	41, 46	4
2.	Kebutuhan rasa aman	Suasana belajar yang kondusif	Keadaan kelas bersih	49, 58	45, 47	4
3.	Kebutuhan rasa cinta	Dukungan keluarga	Dukungan materi	44, 48	51, 53	4
			Dukungan perhatian	54, 60	57, 63	4
4.	Kebutuhan harga diri	Harga diri	Kepercayaan diri	25, 39, 34	17, 56, 36	6
		Penghargaan dari orang lain	Pengakuan/ perhatian	9, 59	13, 61	4
			Kedudukan/ status akadem	33, 52	24, 50	4
5.	Kebutuhan aktualisasi diri ¹⁰	Keinginan untuk mampu berkomunikasi dengan baik	Kemampuan berbicara di depan kelas	26, 66	21, 30	4
			Relasi pertemanan	19, 64	23, 62	4
		Keinginan untuk mengembangkan potensi diri	Kehadiran/ presensi	1, 2	12, 27	4
			Kompetitif	28, 31	11, 29	4
			Rajin dan tekun belajar	10, 6, 20, 35,42	5, 6, 22, 32, 40	10
			Mengikuti kegiatan ekstra kampus (ukm)	55, 65	67, 68	4
Total Item						68

¹⁰Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 166.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yang menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.¹¹ Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yaitu parametris (data jenis interval atau rasio) dan statistik non parametris (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti.¹² Untuk menguji hipotesis studi komparatif tentang motivasi belajar antara mahasiswa yang belum menikah dengan mahasiswa yang telah menikah di Universitas Pawayan Daha tahun pelajaran 2014/2015.

¹¹Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri : IAIT Press, 2009) 2.

¹²Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 193.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (scoring) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman scoring yang terdapat pada tabel I (Pedoman Scoring Data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas

Suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.¹³ Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid harus dihapus.

¹³Anwar, *Statistik*, 8.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan.¹⁴ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan maka instrumen tersebut dapat dipercaya.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter *numeric* dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi *mean*, *modus*, *median*, *standart deviasi* dan *varians*.

5. Uji Hipotesis Komparatif

Setelah diketahui homogenitas variannya, langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini menggunakan dua sampel yang saling bebas dan tidak berkorelasi, maka peneliti menggunakan rumus *t-test independent*. Rumus *t-test* untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent, yaitu:

¹⁴Ibid 13.

$$\text{Rumust} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata motivasi belajar mahasiswi yang telah menikah

X_2 = Rata-rata motivasi belajar mahasiswi yang belum menikah

S_1^2 = Varian motivasi belajar mahasiswi yang telah menikah

S_2^2 = Varian motivasi belajar mahasiswi yang belum menikah

n_1 = Jumlah sampel mahasiswi yang telah menikah

n_2 = Jumlah sampel mahasiswi yang belum menikah¹⁵

Untuk akurasi dari perhitungan, maka penulis menggunakan *software* SPSS 16.0 dan *software* Microsoft Excel dalam menghitung dan menganalisa data penelitian, sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.

¹⁵Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian*, 193.

Adapun bagan langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

